

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peranan bank syariah sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah pembiayaan, bahkan pemberian pembiayaan merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank syariah.

Jika bank syariah tidak mampu menyalurkan pembiayaan sementara dana yang di himpun dari simpanan cukup banyak maka akan menyebabkan pembiayaan tersebut rugi. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan pembiayaan yang diberikan pada masyarakat sebagai nasabah dalam dunia perbankan syariah adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bank syariah.

Diantara lembaga keuangan yang melakukan produk pembiayaan bukan hanya perbankan saja, melainkan juga lembaga KSPPS .¹

Lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, Cabang Sukodadi, memiliki beberapa produk pembiayaan yaitu *murabahah*, *musyarokah*, *mudharabah*, *ijarah*, *kafalah*, *hawalah*, pembiayaan haji, pembiayaan umroh, pembiayaan *qordhul hasana*.

¹FerryN.Idroes,*ManajemenRisikoPerbankan*,Cetke-1(Jakarta:RajawaliPers,2008), 55.

Dalam penyaluran pembiayaan tersebut terjadinya resiko. Resiko yang terjadi pada pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi adalah resiko gagal bayar dan resiko jatuh tempo. Resiko gagal bayar disebabkan karena nasabah gagal memenuhi kewajibannya untuk membayar utangnya atau tagihan secara penuh pada waktu yang telah disepakati. Resiko jatuh tempo diakibatkan karena nasabah tidak tepat membayar jumlah tagihan sesuai batas pembayaran yang telah ditentukan, dapat kita ketahui dengan keadaan saat ini adanya virus covid-19 yang menyerang warga indonesia sejak bulan Maret lalu, oleh karena itu masyarakat sekitar terkendala oleh keuangan perekonomian mereka.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai Pembiayaan dilembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera, dengan judul “Strategi Manajemen Resiko Pembiayaan *Mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi Pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah objek penelitian lebih terfokus atau tertera dan tidak terjebak pada wilayah-wilayah penelitian yang lain. Untuk itu penulis hanya membatasi dua masalah, yaitu:

1. Bentuk tingkat resiko pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi Dalam Masa Pandemi Covid-19.

2. Strategi manajemen pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi Pada Masa Pandemi Covid-19.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis untuk menganalisis hasil penelitian maupun pembaca untuk memahami proposal ini, maka dalam penelitian ini difokuskan kepada:

1. Bagaimana tingkat resiko pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi Pada Masa Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana strategi penanganan pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT mandiri sejahtera Cabang Sukodadi di Masa Pandemi Covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat resiko pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi di Masa Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui strategi manajemen pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi di Masa Pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif ini, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Apabila penelitian kualitatif ini dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan suatu gejala.²

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bidang muamalah dan strategi penanganan pada resiko pembiayaan finansial, serta mengingat saat ini adanya virus Covid-19 hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan tema strategi penanganan resikopembiayaan finansial penelitian berikutnya.

Dari penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana startegi manajemen resiko pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtra Cabang Sukodadi di Masa Pandemi Covid-19.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai strategi penanganan resiko pembiayaan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 291.

Dengan penelitian ini, strategi penanganan resiko pembiayaan tidak sebatas kegiatan muamalah semata, melainkan juga dapat sebagai perbandingan dimasa yang akan datang ketika tidak adanya pandemi Covid-19.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul proposal penelitian ini, maka terlebih dahulu menguraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian Strategi manajemen resiko pembiayaan *mudharabah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi di Masa Pandemi Covid-19. Beberapa istilah judul yang memerlukan pengertian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen resiko Pembiayaan

Secara umum manajemen resiko didefenisikan sebagai proses, mengidentifikasi, mengukur, memastikan resiko dan mengembangkan resiko strategi untuk mengelola resiko tersebut. Dalam hal ini manajemen resiko akan melibatkan proses-proses, metode dan teknik yang membantu manjer proyek maksimumkan probabilitas dan konsekuensi event yang berlawanan.³

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan mudharabah adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal (*shohibul maal*) mempercayakan beberap modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian keuntungan Dalam pembiayaan *mudharabah*

³Arif Lokobal, "Manajemen Resiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksanaan Konstruksis di Propinsi Papua" *Jurnal Ilmiah Media Engineering* (2014):111

(bagi hasil) ada beberapa hal yang perlu dipethatikan oleh kedua belah pihak, yaitu:

- a. Nisbah bagi hasil yang di sepakati
- b. Tingkat keuntungan aktual bisnis yang didapat.

Oleh karena itu, bank sebagai pihak yang memiliki dana akan melakukan perhitungan nisbah yang akan di jadikan kesepakatan pembagian pendapatan.⁴

3. Strategi

Strategi adalah cara atau metode terstruktur yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan hasil yang lebih maksimal dan lebih menguntungkan. Strategi dalam syariah mengandung makna pengelolaan agar menjadi lebih baik, dalam koridor kebenaran sesuai syariah, tidak menghalalkan segala cara, terorganisasi secara rapi dan *itqan* (tepat, tuntas, professional) mengandung kemaslahatan dunia dan akhirat.

Penanganan adalah cara proses, antisipasi, penyelamatan, dan solusi dalam menyelesaikan sesuatu.⁵

Strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan serta aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran dari waktu ke waktu pada masing-masing tingkatan serta lokasinya. Pasar untuk

⁴ Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Yogyakarta: UPPAMPYKPN, 2005), h. 109-110

⁵ Khairan, "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Dengan Metode *Reschedulling*, *Reconditioning* dan *Restructuring* Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil*" *Jurnal At-TamWil Kajian Ekonomi Syariah* (2020): 05

produk jasa perbankan sangatlah luas, sehingga perusahaan atau bank tidak mudah untuk memasuki pasar yang sedemikian luas dan kalupun bisa kemun[ngkinan berhasil sangatlah kecil.⁶

4. Covid-19

Coronavirus (Covid-19) merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur coronavirus membentuk seperti kubus dengan protein S beralokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi perotein S dengan reseptornya di sel inang). *Coronavirus* bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam *perioksiasetat*, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform, Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sistematika penulisan serta untuk mempermudah pemahaman mengenai seluruh isi

⁶Moh. Ah. Subhan ZA, "Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Pada BPR Syariah Amanah Sejahtera Gersik," *AKADEMIKA*, vol 9, no 1(2015)

⁷Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur" *jurnal Wellnes and Healthy Magazine* (2020):188

penulisan, maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini membahas tentang konteks penelitian, batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini membahas tentang hasil pelaksanaan praktik dalam lembaga koperasi, seperti strategi penanganan resiko pembiayaan finansial di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi.

Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, bab ini membahas gambaran umum tentang lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sukodadi, yang memuat tentang latar belakang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, prodek dan layanan jasa, prosedur permohonan jasa.

Bab V Penutup, bab ini membahas tentang hasil akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan disesuaikan dengan banyaknya fokus penelitian, karena kesimpulan merupakan jawaban atau hasil penelitian dari fokus penelitian. Sedangkan saran tidak boleh keluar dari pokok masalah yang dibahas.